

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya yang dipaparkan mengenai Sosialisasi Peraturan Perusahaan di PT. Elite Prima Utama, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Model Perencanaan Komunikasi yang digunakan adalah alur tanda “?”, dengan 7 unsur yang diantaranya adalah:

- a. Identifikasi target khalayak

Identifikasi dilakukan untuk mengetahui sasaran komunikasi apakah kelompok dataupun individu. Hal ini dipetakan juga secara demografis, yaitu :

1. Jenis kelamin : Pria dan wanita
2. Usia : 19 – 58 tahun
3. Pendidikan : SMA – S1
4. Pekerjaan : Swasta
5. Status Pernikahan : Menikah dan Belum Menikah

Dengan mengetahui target secara demografis, pihak penyelenggara sosialisasi akan lebih mudah memetakan dan mempersiapkan materi dan hal lain yang berkaitan dengan sosialisasi tersebut.

b. Menetapkan tujuan yang ingin dicapai

Tujuan dari sosialisasi peraturan perusahaan ditetapkan dengan cara sederhana, yaitu menetapkan secara sepihak dari pihak penyelenggara sosialisasi. Tujuannya adalah agar para karyawan dapat menjalankan peraturan perusahaan dengan baik dan benar. Tujuannya adalah agar para karyawan dapat menjalankan peraturan perusahaan dengan baik dan benar.

Cara menetapkan tujuannya adalah mengetahui secara pasti apa yang ingin dicapai bersama oleh perusahaan dengan bantuan karyawan dan juga manajemen.

c. Hal yang harusnya terkandung dalam pesan

Tentunya adalah berisi peraturan perusahaan yang akan disosialisasikan kepada para karyawan. Dalam buku Peraturan Perusahaan, sudah terkandung beberapa hal yang harus diketahui oleh para karyawan. Yaitu mengenai Compensation & Benefit, Kontrak Kekaryawanan, Medical Reimbursement, hak cuti, cuti yang dibayarkan oleh perusahaan, dan banyak hal. Pesan yang seharusnya termuat dalam pesan juga adalah yang sesuai tema dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh penerima pesan. Pesan yang terkandung didalam sosialisasi perusahaan adalah peraturan-peraturan yang ada pada perusahaan dan harus dipatuhi oleh semua karyawan tanpa pengecualian.

d. Seberapa banyak komitmen yang diperlukan

Tidak ada suatu ukuran yang pasti dalam seberapa banyak komitmen yang dibutuhkan dalam sosialisasi peraturan perusahaan. Namun dalam sosialisasi peraturan perusahaan ini manajemen memiliki suatu ekspektasi bahwa para karyawan dapat terus mengaplikasikan dan menjalankan peraturan perusahaan karena sebelumnya sudah ada sosialisasi tentang peraturan perusahaan. Selain itu para peserta sosialisasi diminta untuk menandatangani sebuah formulir yang menandakan bahwa peserta tersebut sudah mendapatkan sosialisasi peraturan perusahaan dan berjanji untuk mengikuti peraturan perusahaan yang telah disosialisasikan sebelumnya.

e. Memilih saluran yang tepat

Tatap muka merupakan cara yang paling efektif dalam mensosialisasikan peraturan perusahaan di PT. Elite Prima Utama. Karena masih dalam satu kawasan, para karyawan akan dengan mudah dikumpulkan dalam satu ruang. Namun dalam pengaplikasiannya, akan diadakan beberapa sesi karena tidak mungkin mengumpulkan semua karyawan dalam satu ruangan dan satu waktu.

Pemilihan tatap muka sebagai salah satu media yang digunakan pada sosialisasi peraturan perusahaan dikarenakan dengan tatap muka diharapkan komunikasi dapat berjalan dua arah. Jika pihak audience ada yang belum memahami tentang materi yang diberikan, yang bersangkutan bisa langsung menanyakan kepada si pemberi materi.

Cara pemilihan media yang digunakan adalah dengan menyeleksi berbagai pilihan saluran yang ada, diantaranya melalui media elektronik atau lainnya, namun menurut HRD Manager, tatap muka lah media yang paling tepat.

f. Membuat rencana komunikasi

Rencana komunikasi yang digunakan oleh PT. Elite Prima Utama yaitu lebih simple dan sederhana yaitu dengan memberikan sosialisasi dan juga pembagian buku peraturan perusahaan. Sayangnya PT. Elite Prima Utama belum menentukan rencana komunikasi untuk acara sosialisasi peraturan perusahaan secara pasti

g. Mengukur keberhasilan yang dicapai

Kelima key informan berpendapat yang sama dalam hal ukuran keberhasilan pada saat sosialisasi peraturan perusahaan ini. Mereka berpendapat bahwa apabila para karyawan sudah bisa mengaplikasikan peraturan perusahaan dengan baik, benar dan tanpa ada pertanyaan lagi , hal tersebut sudah bisa dikatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan sudah berhasil. Namun untuk ukuran yang pastinya, PT. Elite Prima Utama belum memiliki ukuran yang pasti (terukur) dalam menentukan keberhasilan yang ingin dicapai.

5.2 Saran

Saran Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini masih terdapat kekurangan. Namun, hal tersebut menjadi pembelajaran bagi peneliti sendiri maupun peneliti selanjutnya yang akan membahas penelitian yang serupa. Adapun saran yang penulis berikan setelah meneliti permasalahan dalam penelitian ini adalah :

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini merupakan upaya bagi mahasiswa/i komunikasi khususnya Public Relations untuk melihat penerapan model perencanaan komunikasi dalam berorganisasi. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mencari referensi yang lebih banyak lagi terkait sosialisasi dan komunikasi antara manajemen dan juga karyawan.

5.2.2 Saran Praktis

1. PT. Elite Prima Utama seharusnya memiliki tujuan secara terperinci dalam melakukan sosialisasi yang ada di PT. Elite Prima Utama.
2. PT. Elite Prima Utama seharusnya memiliki ukuran komitmen dalam menentukan seberapa banyak komitmen yang diperlukan dalam acara sosialisasi peraturan perusahaan ataupun acara lainnya.
3. PT. Elite Prima Utama seharusnya memiliki rencana komunikasi yang telah ditetapkan agar sosialisasi dapat berjalan dengan lebih baik.
4. PT. Elite Prima Utama seharusnya memiliki ukuran pasti dalam menentukan keberhasilan yang ingin dicapai.